

Kelompok Bermain KB AL AMNA Bausasran Menuju KB Terakreditasi PNAH-PAUD Tahun 2022

Isthofaina Astuty, Meika Kurnia Pudji RDA, Restu Nugroho

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta, 55183

e-mail: isthofainaastuty@umy.ac.id, meika_kurnia@umy.ac.id, restu.nugroho.fe19@mail.umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1030>

Abstrak

Peningkatan kualitas dan kapasitas manajemen KB Al Amna melalui asesmen akreditasi menjadi sesuatu yang prioritas saat ini, mengingat sejak tahun 2008 KB Al Amna belum pernah mengikuti atau ditunjukkan oleh dinas terkait untuk mengikuti penilaian atau akreditasi karena berbagai masalah dalam internal KB Al Amna. Melalui asesmen akreditasi, KB Al Amna akan memahami kapasitas kelembagaan dalam menyediakan proses belajar mengajar yang standart bagi peserta didik. KB Al Amna akan memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki menurut penilaian pihak eksternal yang kompeten, dan pada akhirnya bisa menjadi acuan bagi KB untuk memperbaiki kualitas diri organisasi. Selain permasalahan akreditasi, permasalahan lain yang sedikit berdampak pada proses akreditasi adalah belum optimalnya kepengurusan KB Al Amna dalam membantu jalannya KB Al Amna serta kurangnya kemampuan IT dari sisi guru-guru KB Al Amna. Tujuan dari program ini adalah pendampingan KB Al Amna dalam menghadapi akreditasi baik dari sisi administrasi serta pengadaan barang yang diperlukan sebagai syarat akreditasi. Program pengabdian masyarakat kali ini difokuskan pada proses pendampingan, pengadaan barang dan pelatihan. KB Al Amna memperoleh Akreditasi B sejak 3 Februari 2022 dari BANH-PAUD, Manajemen Tim Pengelola yang baik serta guru-guru bisa mengaplikasikan MS Office dalam proses pembelajaran di kelas maupun kepentingan administrasi sekolah. Implikasi dari hasil pengabdian ini adalah KB Al Amna memiliki modal penting dalam rangka menarik calon orang tua wali yang menginginkan KB yang berkualitas.

Kata kunci: kualitas, manajemen, akreditasi

Abstract

Improving the quality and management capacity of KB Al Amna through accreditation assessments is a priority at this time, considering that since 2008 KB Al Amna has never participated or been shown by the relevant agencies to take part in assessment or accreditation due to various internal problems in KB Al Amna. Through an accreditation assessment, KB Al Amna will understand the institutional capacity in providing a standardized teaching and learning process for students. KB Al Amna will understand the strengths and weaknesses that are owned according to the assessment of competent external parties, and in the end can be a reference for family planning to improve the quality of the organization itself. In addition to the issue of accreditation, other problems that have a slight impact on the accreditation process are the not yet optimal management of the Al Amna KB in helping the Al Amna KB and the lack of IT skills from the side of the Al Amna family planning teachers. The purpose of this program is to assist Al Amna KB in dealing with accreditation, both in terms of administration and the procurement of goods needed as accreditation requirements. This community service program is focused on the process of mentoring, procurement of goods and training. KB Al Amna obtained Accreditation B since February 3, 2022 from BANH-PAUD, good Management Team Management and teachers can apply MS Office in the learning process in the classroom as well as for school administration purposes. The implication of the results of this service is that KB Al Amna has an important capital in order to attract prospective parents and guardians who want quality family planning.

Keywords: quality, management, accreditation

Pendahuluan

Kelompok Bermain 'Aisyiyah Al Amna Bausasran Yogyakarta adalah satu-satunya kelompok bermain Aisyiyah di lingkungan Kecamatan Danurejan. KB Al Amna dibawah naungan Pengurus Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Bausasran Yogyakarta berdiri pada tanggal 29 November 2008, hari Kamis. KB Al Amna dikomandani oleh Ibu Mike Prana S, S.Pd. selaku kepala sekolah KB dibantu dengan 7 guru serta 1 pegawai *administrative*. Dari laporan program pengabdian masyarakat tahun 2022 menyatakan bahwa bangunan KB Al Amna sudah direnovasi dan adanya tambahan fasilitas pemlebjaral sehingga siap untuk dilakukan PTM (Bukhori, 2022). Hibah dan aktivitas

dari program pengabdian ini menjadikan kondisi fisik KB Al Amna 85% siap untuk mengajukan diri dalam proses penilaian akreditasi. Untuk perbandingan bisa dilihat di gambar 1 berikut.



Kelas sebelum renovasi



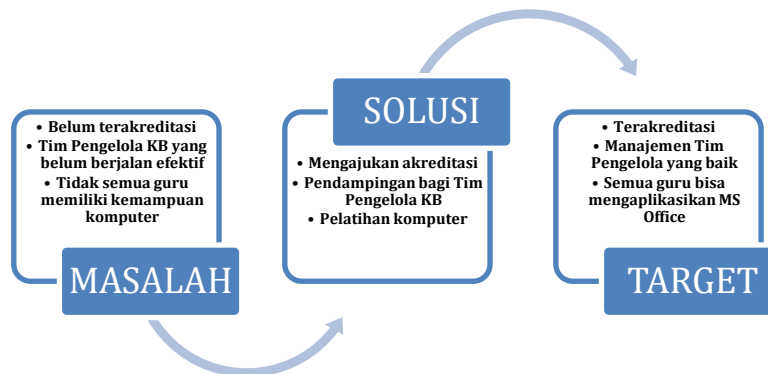
Kelas setelah direnovasi

Gambar 1. Gambaran kondisi kelas

Kesiapan KB Al Amna untuk mengajukan akreditasi juga ditunjang dengan kesiapan KB Al Amna dalam melakukan program pembelajaran *online* yang didukung oleh program pendampingan yang lain (Astuty, 2022). Peningkatan kualitas dan kapasitas manajemen KB Al Amna melalui asesmen akreditasi menjadi sesuatu yang prioritas saat ini, mengingat sejak tahun 2008 KB Al Amna belum pernah mengikuti atau ditunjukkan oleh dinas terkait untuk mengikuti penilaian atau akreditasi karena berbagai masalah dalam internal KB Al Amna. Melalui asesmen akreditasi, KB Al Amna akan memahami kapasitas kelembagaan dalam menyediakan proses belajar mengajar yang standar bagi peserta didik. KB Al Amna akan memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki menurut penilaian pihak eksternal yang kompeten, dan pada akhirnya bisa menjadi acuan bagi KB untuk memperbaiki kualitas diri organisasi. Penting manajemen dalam kelompok bermain juga menjadi perhatian dalam beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian dari Kurniawan, D. (2013), Muhlshottin, W. W., & Roesminingsih, M. V. (2020), serta Kasiono, K. (2015).

Manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manajer yang mencakup proses untuk mengorganisasikan semua aktivitas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Stephen, R. P. dan Coulter Mary. 2014). Menurut Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2013) manajemen mencakup 4 proses, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasi (*organizing*), pengarahan (*directing*) serta pengendalian (*controlling*) semua sumber organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap organisasi harus melakukan perencanaan yang dimulai dari penentuan tujuan yang ingin dicapai dan mengidentifikasi berbagai strategi untuk mencapai tujuan itu. Selanjutnya ketika berbagai strategi sudah ada yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas yang melibatkan SDM dan sumber daya organisasi lain, maka organisasi harus melakukan pengorganisasi agar semua aktivitas terakomodasi dengan baik dan semua bisa berjalan sesuai rencana. Langkah berikutnya adalah melakukan pengarahan agar SDM dalam organisasi beraktivitas dengan baik dan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Langkah terakhir dalam fungsi manajemen adalah pengendalian, yakni proses yang ditujukan untuk menjamin bahwa semua berjalan sesuai dengan rencana dan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Secara khusus Sulfemi, W. B. (2019) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan kegiatan yang berwujud proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan memanfaatkan sumber daya organisasi pendidikan dan melalui fungsi- fungsi manajemen agar

tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi manajemen menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam semua organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan agar tujuan organisasi tercapai.



Gambar 2. Masalah, Solusi dan Target Program

Permasalahan mitra yakni KB Al Amna khususnya permasalahan di bidang manajemen organisasi membutuhkan beberapa solusi, secara garis besar gambaran permasalahan dari mitra, solusi yang ditawarkan dalam usulan program pengabdian masyarakat kali ini dan target dari program bisa dilihat di gambar 3 di atas.

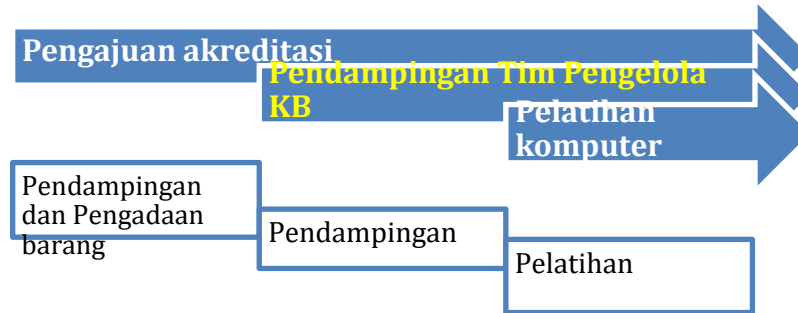
1. Program Pengajuan Akreditasi KB Al Amna, program diajukan dengan dasar pemikiran karena KB Al Amna sudah mendapatkan izin operasional pada tahun 2021. Dasar kedua berdasar informasi dari dinas Pendidikan kota Yogya, dari isian DAPODIK (data pokok pendidik) yang harus dilakukan setiap setahun sekali, maka KB Al Amna sudah memenuhi syarat untuk mengajukan asesmen/penilaian dalam rangka akreditasi, tinggal melengkapi dengan data-data yang lain. Apalagi adanya hibah pengabdian masyarakat tahun 2021 menjadikan KB Al Amna memiliki berbagai fasilitas fisik yang sesuai dengan standart yang ditetapkan dalam akreditasi.
2. Pendampingan manajemen bagi Tim Pengelola KB, program ini ditujukan untuk memberikan pendampingan kepada Tim Pengelola yang dibentuk guna membantu Kepala Sekolah dan guru-guru dalam menjalankan KB Al Amna. Namun sangat disayangkan selama dibentuk yakni tahun 2020, Tim Pengelola masih bingung dengan tanggung jawab tugasnya, sehingga hanya posisi tertentu yang aktif menjalankan amanahnya.
3. Pelatihan komputer bagi guru-guru KB Al Amna. Dalam mengelola administrasi sekolah, setiap guru dituntut untuk bisa melakukan aktivitas administrasi sekolah. Apalagi dengan kebijakan dinas untuk melakukan pelaporan akademik baik semesteran atau setiap tahun sekali melalui *online*, maka kemampuan mengoperasikan komputer atau IT dalam proses administrasi sekolah menjadi tuntutan pekerjaan.

Berisi penjelasan umum latar belakang dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dijelaskan juga analisis situasi yang terdapat di lokasi pengabdian, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan bagaimana solusi permasalahan yang ditentukan dalam pelaksanaan pengabdian. Pada bagian pendahuluan juga dilengkapi dengan data profil mitra berupa kondisi SDM, hasil produksi, hasil penjualan, sistem keuangan, kondisi pertanian, dan hal-hal lain yang selanjutnya akan menjadi fokus yang akan diselesaikan dalam program pengabdian.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah serta hasil diskusi dengan pengurus, kepala sekolah dan guru-guru KB Al Amna mengenai rancangan solusi yang akan ditawarkan, maka metode pendekatan yang ditawarkan seperti tergambar dalam bagan pada gambar 3.

Agar program pendampingan proses pembelajaran dari rumah dapat dilaksanakan dengan lancar, maka sebelum semua kegiatan dimulai, terlebih dahulu dilakukan silaturahmi dan diskusi terhadap pihak terkait, misalnya dengan pengurus serta kepala sekolah KB Aisyiyah Al Amna dan gurugurunya. Adanya diskusi awal ini diharapkan semua pihak terkait akan mendukung sepenuhnya



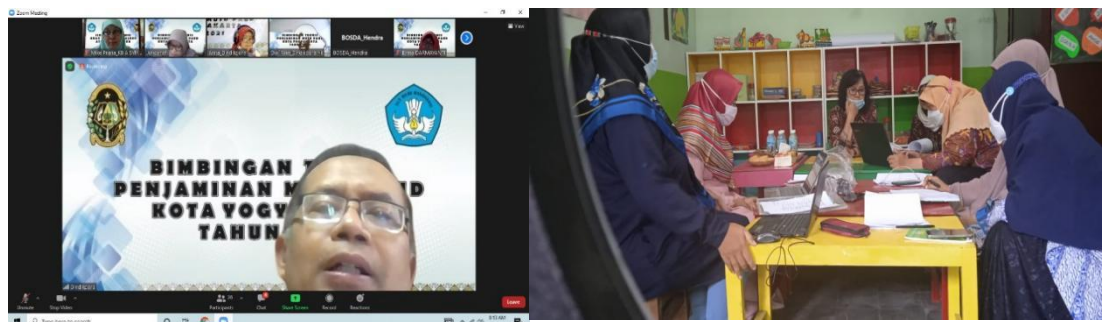
program ini baik secara kelembagaan, materil maupun moril.

Gambar 3. Metode Pendekatan

Hasil dan Pembahasan

Adapun tahap pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan identifikasi permasalahan nyata dan kebutuhan KB Al Amna dengan pihak yang berkepentingan (Juni sd Agustus 2021).
2. Persiapan pengajuan akreditasi yang dilakukan dengan mengikuti bimbingan teknik dari berbagai dinas terkait sampai dengan berbagai aktivitas verifikasi sehingga mendapatkan persetujuan untuk dilakukan sertifikasi *online* (September sd November 2021).



Gambar 4. Persiapan teknik akreditasi

3. Pengadaan barang yang menjadi syarat-syarat akreditasi (Oktober sd November 2021).
4. Pelaksanaan *asesment* (18 November 2021).



Gambar 5. Pelaksanaan Asesment Pelatihan komputer (26 Februari 2022)



Gambar 6. Pelatihan Komputer

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana, maka perlu dilakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap capaian-capaian setiap tahapan dengan melibatkan target program. Selanjutnya dibuat rencana tindak lanjut dari semua kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk menjamin jalannya program kegiatan meskipun Program Pengabdian Masyarakat ini sudah berakhir

Simpulan

Kegiatan pendampingan masyarakat dengan tujuan meningkatkan profesionalisme manajemen KB Al Amna melalui pengajuan akreditasi telah berjalan dengan lancar dari persiapan sampai dengan proses asesmen di lapangan. Hasil sementara juga sudah keluar dimana KB Al Amna dinyatakan terakreditasi, dan untuk saat ini menunggu hasil resmi dari pihak yang berwenang. Begitu juga dengan pendampingan kemampuan penggunaan komputer pada guru-guru KB Al Amna sudah membantu para guru dalam administrasi dan persiapan program pembelajaran.

Untuk memperbaiki proses pengabdian masyarakat dengan tema yang sama maka saran yang diberikan adalah manajemen harus diubah, dari yang tradisional, kekeluargaan, tanpa catatan menjadi manajemen yang lebih profesional, ada catatan meskipun sederhana, bahkan dimungkinkan investasi *software* pembukuan yang ada. Menata barang yang ada dan dikelompokkan sesuai jenisnya sehingga memudahkan menemukan barang yang dimaksud. Membuat nota penjualan setiap kali terjadi penjualan (lihat contoh) hal ini sangat penting untuk membuat pembukuan selanjutnya bisa setiap hari atau setiap minggu dan menghitung persediaan barang. Menetapkan harga yang pasti, bisa harga perunit atau harga grosir apabila

membeli barang lebih dari satu.

Ucapan Terima Kasih

Selesainya program pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, seperti pihak LPM UMY selaku pemberi sumber pendanaan utama, Takmir Masjid Al Amna Bausasaran dan PRA Bausasaran yang telah memberikan bantuan tenaga dan dana pendamping kepada target pengabdian masyarakat pihak KB Al Amna Bausasaran .

Daftar Pustaka

- [1]. Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2013). *Business essentials*. Edinburgh: Pearson Education.
- [2]. Iskandar Bukhori, Fadia Fitriyanti, 2021, PROGRAM PENDAMPINGAN PERSIAPAN PEMBELAJARAN OFF LINE DI MASA PANDEMI COVID 19 (SUDAH TERKENDALI) <https://drive.google.com/file/d/1IuVTKrZ-ppGpCW2W7tr9FWiEsmYrW7aZ/view?usp=sharing>
- [3]. Isthofaina Astuty, Meika Kurnia PRDA, 2021 “PROGRAM PENDAMPINGAN PROSES PEMBELAJARAN KELOMPOK BERMAIN AL AMNA DI MASA PANDEMI COVID 19” https://drive.google.com/file/d/1iF1KuGPtPdPy_1pengwrpiOjSJ6rrmXg/view?usp=sharing
- [4]. Kasiono, K. (2015). Implementasi Manajemen Pendidikan Pada Lingkup Program Pembelajaran Dalam Rangka Penyelenggaraan Kelompok Bermain Yang Berkualitas di Kelompok Bermain Al Azhar Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(2), 60-74.
- [5]. Kurniawan, D. (2013). Manajemen Program Kelompok Bermain (KB) Pada Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta. *Diklus*, 17(1).
- [6]. Muhlshottin, W. W., & Roesminingsih, M. V. (2020). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *JBUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 116-123.
- [7]. Sulfemi, W. B. (2019). Modul Manajemen Pendidikan Non Formal.
- [8]. Stephen, R. P. dan Coulter Mary. 2014. *Management*. Pearson Education Limited. United State.